

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan menerapkan lima momen mencuci tangan pada perawat kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Sedangkan pada perawat kelompok kontrol juga terjadi peningkatan kepatuhan meskipun tidak mendapatkan intervensi pendidikan kesehatan. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan perawat dalam menerapkan lima momen mencuci tangan selain pendidikan kesehatan, yaitu motivasi dan dukungan sesama teman. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan yang akan memberikan motivasi pada perawat yang akan berdampak pada kepatuhan perawat menerapkan lima momen mencuci tangan. Hal ini terbukti dari observasi dan analisis yang penulis lakukan di Ruangannya. Teratai 1 TK Rs. Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto Jakarta. Tingkat kepatuhan berbeda-beda pada setiap momen mencuci tangan, momen kepatuhan tertinggi terdapat pada momen setelah kontak dengan cairan tubuh pasien.

#### **VI.2 Saran**

Perawat hendaknya memiliki pengetahuan luas mengenai kebersihan tangan dan mengimplementasikannya sesuai dengan lima momen cuci tangan agar memberikan kontribusi dalam pencegahan infeksi nosokomial. Setiap perawat hendaknya saling mengingatkan dan menjadikan pelaksanaan *hand hygiene* sebagai budaya kerja dan menjadikan motto dalam memberikan pelayanan yang profesional. Tim PPI hendaknya selalu melakukan supervisi, mengontrol, dan memotivasi pelaksanaan lima momen mencuci tangan serta memberikan sanksi bagi perawat yang tidak patuh dan memberikan *reward* bagi yang selalu patuh dalam menerapkan lima momen mencuci tangan dengan menjadikan perawat terbaik sebagai duta perawat lima momen cuci tangan.